

INSTRUMEN WAWANCARA

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	PERTANYAAN	No Soal
MORAL KNOWING	Nasionalisme	Cinta Tanah Air	Bagaimana menumbuhkan cinta tanah air di lingkungan madrasah	1
			Bagaimana menumbuhkan cinta tanah air dalam pembelajaran fikih	2
			Metode apa yang digunakan dalam menanamkan cinta tanah air dalam pembelajarn fikih	3
			Bagaimana internalisasi cinta tanah air melalui pembelajaran fikih	4
			Bagaimana cara menghargai jasa para pahlawan dilingkungan madrasah	5
			Bagaimana cara menghargai jasa para pahlawan dalam pembelajaran fikih di kelas	6
			Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran fikih untuk menghargai jasa para pahlawan	7
	Toleransi	Menghargai perbedaan pendapat	Bagaimana pendapat anda terhadap perbedaan yang ada dikalangan peserta didik	8
			Bagaimana sikap kalian jika ada siswa yang berbeda	9
			Metode apa yang digunakan untuk	10

**MORAL
FEELING**

Toleransi Anti Kekerasan	Menghargai perbedaan pendapat	Apa yang kalian lakukan jika terjadi perbedaan pendapat dalam diskusi	26
	Mengganggu orang lain	Apa yang kalian lakukan jika melihat teman anda lemah	27
		Apa yang kalmu lakukan jika teman kamu berbeda dengan kamu	28
		Apa yang kalian lakukan bila terjadi perselisihan	29



Pedoman Wawancara

No	Indikator Nasionalisme	PERTANYAAN	JAWABAN	INFORMAN
1	Rasa bangga dan Cinta tanah air	1. Bagaimana pandangan bapak terkait nilai moderasi aspek cinta tanah air	Sesungguhnya moderasi beragama ini merupakan buah dari pematangan iman dan keyakinan akan melahirkan sebuah kesalehan pribadi dan sosial. Sehingga lahirlah moderasi beragama untuk saling menghargai fakta dilapangan karena kita harus bersanding dan berdampingan dengan keberagaman dalam keberagaman di Indonesia. Salah satu upaya Madrasah melalui Drijen Pendis mengadakan sebuah kompetisi yang di antaranya memuat lomba vlog cerita	Ali Tamam

		perwakilan dari setiap kelas yang tentunya untuk meningkatkan jiwa nasionalisme bagi peserta didik	
	2. Bagaimana bentuk cinta tanah air yang dilakukan di madrasah	"Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama di madrasah ini terrealisasi dalam kehidupan sehari-harinya saat pembelajaran dikelas dengan mengawali berdoa untuk pendiri madrasah,. Di mana semua warga MA Ma'arif Nahdlatul Ummah turut serta andil dalam pelestarian moderasi beragama. Bentuk internalisasi dalam nasionalisme tentunya selalu kita libatkan dalam acara-	Ali Tamam

			pembelajaran dengan berdoa dan mendoakan para pendiri madrasah, upacara setiap hari senin, memperingati setiap hari besar nasional, dan saling menghormati satu sama lain dalam kehidupan bermasyarakat di kehidupan sehari-hari.	
	Menghargai jasa pahlawan	4. Bagaimana menghargai jasa para pahlawan	Setiap tanggal 22 Oktober di madrasah selalu mengadakan kegiatan HSN (Hari Santri Nasional), biasanya satu minggu menjelang hari santri, ada rangkaian kegiatan seperti perlombaan keagamaan dan olahraga, cerdas cermat, tasyakuran dan puncaknya apel HSN	Zainal Abidin
		5. Apa hambatan	Era teknologi seperti	Ali Tamam

			beragama yang memberikan kemenarikan pada peserta didik. Sedangkan perbedaan paham, aliran, madzhab di madrasah nyaris tidak ada dan tidak mencolok, karena madrasah sangat menghargai perbedaan. Karena perbedaan merupakan rahmah. Karena wawasan daripada madrasah dari waktu kewaktu akan mengalami pemahaman dan terus merawat keberagaman. Perbedaan jelas ada namun dalam ubudiyah praktek ibadah nyaris tidak ada. Karena madrasah sangat menjunjung tinggi penghargaan terhadap
--	--	--	---

			bahwa moderasi beragama merupakan sebuah perekat bagi bangsa Indonesia yang direalisasikan baik formal maupun non formal dalam kurikulum maupun hidden kurikulum. Maka madrasah sudah selayaknya menjadi tongkat estafet penyelenggara moderasi beragama dengan segala aspek kegiatan keagamaan baik di luar mata pelajaran maupun dalam pembelajaran diwajibkan menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama	Robit Alfian Nugroho siswa kelas XI
			Kebijakan dan program-program yang bisa menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama dimasukkan dalam kegiatan	
			7. Bagaimana pelaksanaan cinta tanah air di madrasah	

			nasional 2023 yang mana di laksanakan lomba pidato, sholawat, dan muhadloroh. Sebelumnya juga telah dilaksanakan lomba vlog dan menulis tentang nilai-nilai moderasi beragama. Jadi tidak hanya ada dalam acara besar namun kebijakan kajian kitab rutin juga merupakan cara kita menginternalisasikan nilai moderasi beragama yang tidak hanya melalui pembelajaran	Zainal Abidin
		8. Bagaimana bapak menginternalisasi nasionalisme	Dalam pembelajaran yang bersifat kondisional saya sebagai pendidik selalu melibatkan moderasi beragama meski tidak hanya terpaku pada pelajaran atau materi	

	pengarang, ulama, orang tua, dsb untuk melatih anak- anak supaya terbiasa mengingat dan mendoakan agar ilmu yang didapatkan barokah. Saya juga mencoba memberikan tes kepada peserta didik untuk menyebutkan tokoh atau ulama nasional dan mereka menuliskan, dari situ saya bisa mengidentifikasi kecenderungan mereka dalam beragama dan melakukan ritual agamanya. Selanjutnya saya juga berpesan dan mengingatkan mereka dengan peristiwa yang sedang terjadi hari ini dengan mengaitkan pada bab pembelajaran yang sedang berlangsung.		
--	--	--	--



		berkaitan dengan nasionalisme	doa(tawasul) kepada para pendiri madrasah, para guru, para alim ulama, dan pengarang buku agar mendapatkan manfaat dan barokah. Ustadz juga memberikan pengertian dan motivasi kehidupan sehingga suasana menjadi asik dan menarik	
		10. Menurut kamu bagaimana metode yang dilakukan berkaitan dengan nasionalisme	sebagian guru memulai pembelajaran dengan menyanyikan lagu subanul wathon. disetiap kegiatan formal madrasah selalu menyanyikan lagu Indonesia raya dan lagu subanul wathon	Sukma siswi kelas XII
2	TOLERANSI	PERTANYAAN	JAWABAN	INFORMAN
	Menerima pendapat orang lain	Gambaran siswa disini seperti apa bapak	Siswa saya mayoritas bisa menerima perbedaan dengan baik dan merawat toleransi dengan sebaik mungkin.	Zainal Abidin

		bisa diterima dan baik-baik saja	
	11. Sebagai kepala madrasah, bagaimana menyikapi adanya perbedaan disini bapak	perbedaan merupakan rahmat bagi kita semua. Sehingga perlunya dilandasi pemupukan kesadaran merupakan sebuah kewajiban bagi kami untuk saling membina dan memberikan teladan bagi seluruh masyarakat anti kekerasan di madrasah ini begitu minim. Patut disyukuri juga itu menandakan bahwa peserta didik di madrasah ini sangat amat menyedari pentingnya kebersamaan, persatuan, dan saling menghargai sesama. Karena dalam penyampaian materi dalam pelaksanaan	Ali Tamam

		pengertian, dan peringatan harus selalu ditanamkan baik dalam ruang belajar tatap muka maupun dialog di luar pelajaran	
	12. Bagaimana pandangan bapak terhadap adanya perbedaan di madrasah	Bapak ibu guru sangat menghormati perbedaan karena perbedaan inilah yang memberikan keindahan dalam islam perbedaan ini lah sebagai rahmatan lilalamin, namun selama akidah masih sama maka perbedaan furuiyah tidak menjadi masalah. Madrasah juga sebagai tempat membina	Sudarsono
	13. Di kelas ibu tentunya ada siswa yang berbeda, bagaimana tanggapan ibu	Toleransi ini yang kita bangun bersama-sama, pendidik sebagai suri tauladan sedangkan peserta didik inilah yang kita bina kemudian anti	El Mida wali kelas XI

			tekanan untuk menghindari adanya kerusuhan kekerasan hingga yang berujung kriminal	
Strategi internalisasi	Strategi internalisasi	14. Sebagai guru fikh persiapkan apa sebelum mengajar siswa bapak	Setiap sebelum pembelajaran harus ada persiapan dan perumusan dalam RPP maupun silabus yang memang menjadi acuan dalam proses pembelajaran. Perencanaan internalisasi nilai moderasi beragama ini setidaknya sudah terlampir dalam RPP. Kan ada kompetensi inti dan dasar disitu juga sudah jelas ada spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan, jadi masukkan materi moderasi bisa masuk melalui sosial	Zainal Abidin
		15. Mapel fikh identic degan	Ada beberapa materi fikh membutuhkan	Zainal Abidin

			ulama. Dalam hal ibadah ada perbedaan pelaksanaan, juga dalam materi sumber hukum islam juga ada perbedaan, ada yang di sepakati jumbuhur dan ada yang tidak disepakati	
	16. Dalam pembelajaran fikih metode apa yang bapak gunakan		salah satu metode yang saya gunakan adalah diskusi, dalam diskusi ini siswa belajar untuk menghargai pendapat temannya, karena setiap siswa pasti punya pikiran dan pemahaman yang berbeda terkadang mereka saya suruh mengerjakan proyek	Zainal Abidin
	17. Metode apa yang biasa dilakukan guru fikih		Bapak Zainal Abidin biasanya mengajak kita berdiskusi memecahkan suatu masalah dalam materi fikih, kemudian kita disuruh menyampaikan	Muhammad Yahya, siswa kelas X

perbedaan	sikap saling percaya dan menerima perbedaan.	lebih dewasa dalam menyikapi perbedaan hingga kemungkinan kecil terjadi gesekan hingga berujung kekerasan yang berat. Entah mungkin mereka menyadari akan mudhorot-nya atau malas melakukan tindak kekerasan masih menjadi dua dalam kesatuan yang menyeluruh	
	19. Apa yang kamu pahami dari budaya anti kekerasan	Saya belum sepenuhnya memahami mengenai moderasi beragama namun, saya sebagai pelajar berusaha menerapkan fikih yang baik sesuai dengan tuntunan dan nilai-nilai yang telah saya pelajari misalnya toleransi, cinta tanah air, menghindari kekerasan, dsb. Ustadz Abid itu beliau asik dalam menyampaikan	Melani siswi kelas X

			diskusi bersama teman-teman	
		20. Apa yang kamu ketahui tentang moderasi beragama	Saya belum sepenuhnya paham mengenai moderasi beragama pada awalnya, namun ustadz selalu memberikan arahan dan binaan kepada siswanya mengenai nilai-nilai dari moderasi beragama yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya harus selalu baik terhadap sesama, menghargai, dan melatih kesadaran dengan tanggap terhadap kawan, disiplin dalam belajar, cinta tanah air, dan lain sebagainya	Sukma
		21. Apa yang bapak lakukan untuk menanamkan saling	Dalam pembelajaran fikih senantiasa kita sampaikan kepada siswa pentingnya menghormati, tidak	Zainal Abidin

		aturan madrasah agar siswa tidak melakukan kekerasan	menyelesaikan dengan kekerasan tidaklah dibenarkan, di madrasah ini ada aturan bagi anak yang terlibat perkelahian termasuk pelanggaran berat, sanksinya bisa dikembalikan kepada orang tuanya ketika sering melakukan perkelahian	
--	--	---	--	--







Upacara Setiap Hari Senin



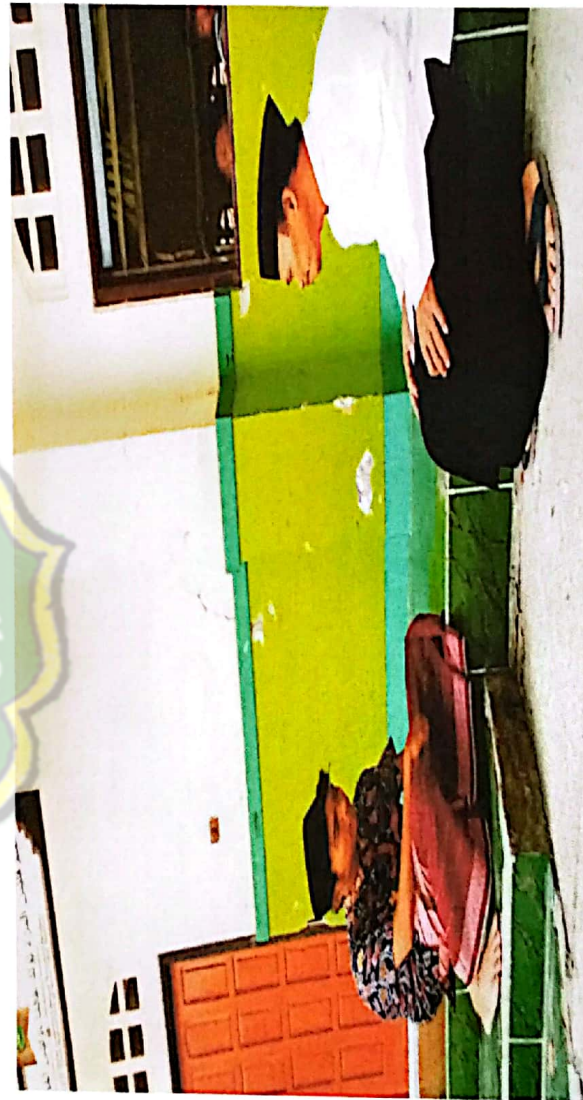
Menyanyikan lagu Syubbanul Wathon

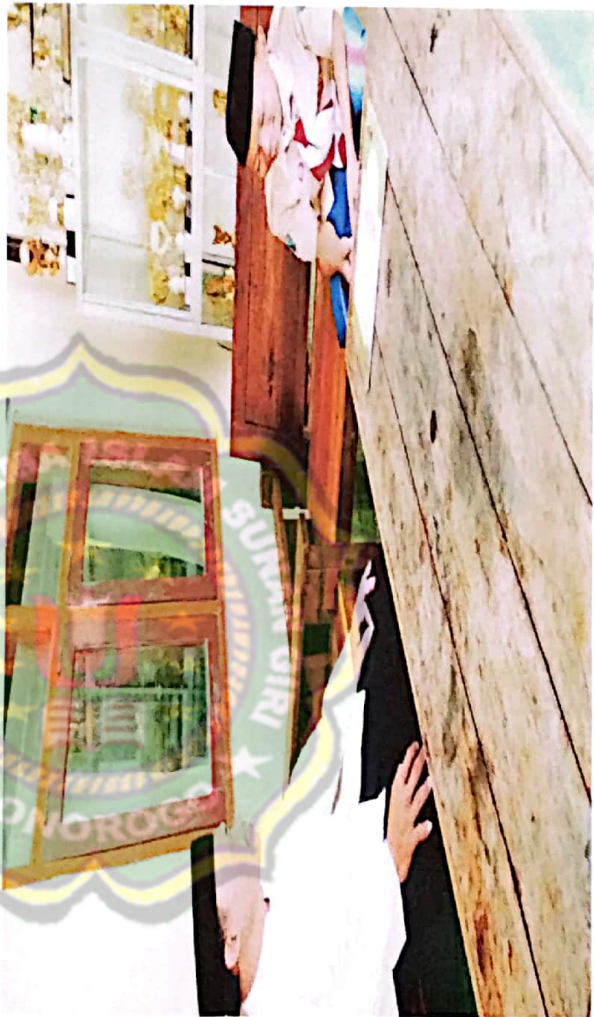
WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala Madrasah

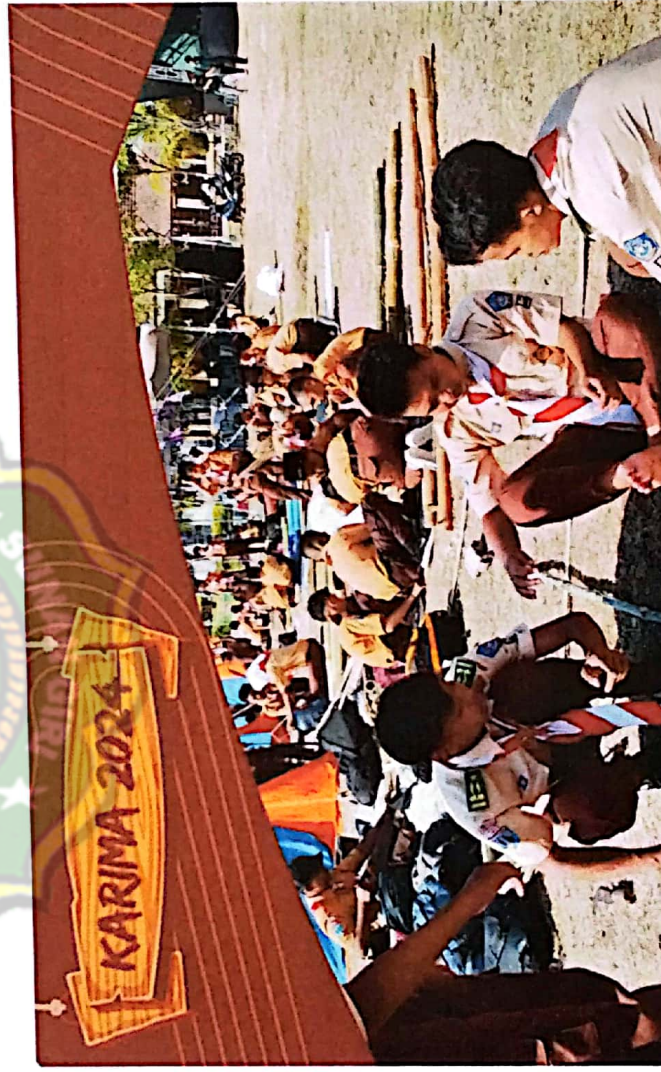
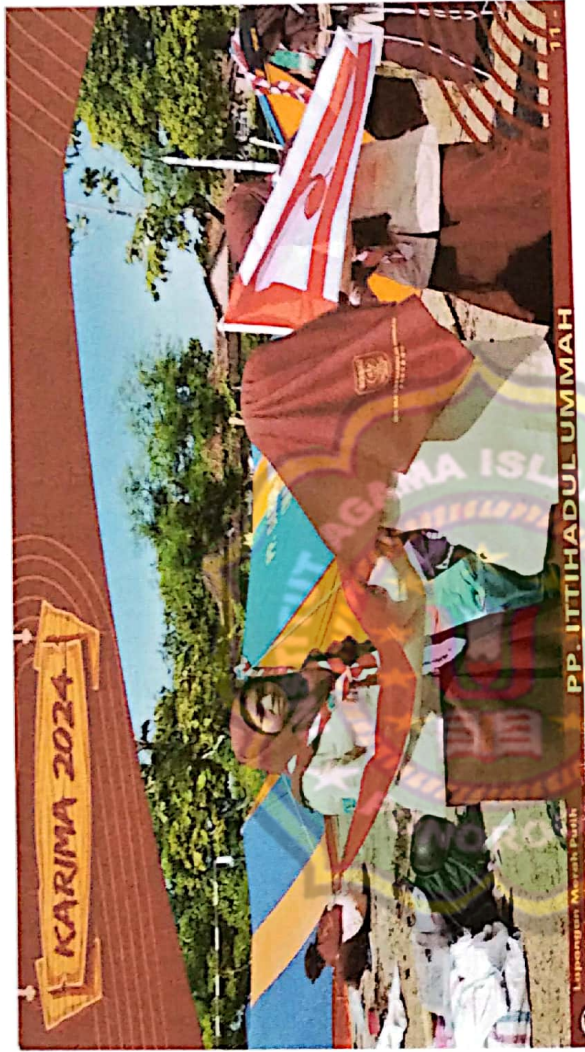


wawancara dengan siswa





Kemah Riset Madrasah (KARIMA)



PEMBELAJARAN



Kegiatan Diskusi





Materi memandikan janazah





Praktek ijab Kabul, materi pernikahan



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

Satuan Pendidikan : MA Ma'arif Nahdhotul Ummah
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2024 / 2025
Materi Pokok : Haji dan umroh
Alokasi Waktu : 2x40 menit (2x pertemuan)



I. Tujuan Pembelajaran

- A. Menanamkan keyakinan nilai-nilai positif dari pelaksanaan ibadah haji dan umroh
- B. Menyebarluaskan nilai-nilai positif dari pelaksanaan ibadah haji dan umroh
- C. Menanamkan sikap disiplin, tanggung jawab dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari
- D. Menerapkan sikap disiplin, tanggung jawab dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari
- E. Mengevaluasi implementasi ketentuan haji dan umroh
- F. Membandingkan implementasi ketentuan haji dan umroh
- G. Menyusun laporan hasil analisis tentang problematika pelaksanaan haji
- H. Menyampaikan hasil analisis tentang problematika pelaksanaan haji

II. Kompetensi Inti

KI 1	:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	:	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari

	spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4	: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

III. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4. Menghayati nilai-nilai positif dari pelaksanaan ibadah haji dan umroh	Peserta didik mampu: 1.4.1 Meyakini nilai-nilai positif dari pelaksanaan ibadah haji dan umroh
2.4. Mengamalkan sikap disiplin, tanggung jawab dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari	2.4.1Menyebutkan nilai-nilai positif dari pelaksanaan ibadah haji dan umroh 2.4.2Menjadi teladan sikap disiplin, tanggung jawab dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari
3.4. Menganalisis implementasi ketentuan haji dan umroh	2.4.3Memelihara sikap disiplin, tanggung jawab dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari
4.4. Menyajikan hasil analisis tentang problematika pelaksanaan haji	3.4.1Menguji implementasi ketentuan haji dan umroh 3.4.2Membandingkan implementasi ketentuan haji dan umroh 4.4.1Menulis laporan hasil analisis tentang problematika pelaksanaan haji 4.4.2Mempresentasikan hasil analisis tentang problematika pelaksanaan haji

mukaallaf dan mampu melaksanakannya. Firman Allah SWT:

وَلله عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِاسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

“Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah” (QS. Ali Imran: 97)”

C. Syarat-syarat Wajib Haji

1. Beragama Islam, tidak wajib dan tidak sah bagi orang kafir.
2. Berakal, tidak wajib haji bagi orang gila dan orang bodoh.
3. Baligh, tidak wajib haji bagi anak-anak, kalau anak-anak mengerjakannya, hajinya sah sebagai amal sunnah, kalau sudah cukup umur atau dewasa wajib melaksanakannya kembali.
4. Merdeka, tidak wajib haji bagi budak atau hamba sahaya, kalau budak mengerjakannya, hajinya sah, apabila telah merdeka wajib melaksanakannya kembali.
5. Kuasa atau mampu, tidak wajib bagi orang yang tidak mampu. Baik mampu harta, kesehatan, maupun dalam perjalanan.

D. Rukun Haji

1. *Ihram*, yaitu berniat memulai mengerjakan ibadah haji ataupun umrah, merupakan pekerjaan pertama sebagaimana takbiratu ihram dalam sholat.
2. *Wuquf* di padang Arafah, yaitu hadir mulai tergelincir matahari (waktu dzuhur) tanggal 9 Zulhijjah sampai terbit fajar tanggal 10 Dzulhijjah.
3. *Thawaf*, *thawaf* rukun ini disebut *Thawaf ifadhah*. Yaitu, mengelilingi ka'bah tujuh kali putaran, dimulai dan diakhiri di *Hajar Aswad*, dilakukan pada hari raya nahar sampai berakhir hari *Tasyriq*.
4. *Sa'i*, yaitu berlari-lari kecil dari bukit Shafa dan Marwah.
5. *Tahallul*, yaitu mencukur atau menggunting rambut, sekurang-kurangnya menggunting tiga helai rambut.
6. *Tertib*, yaitu mendahulukan yang semestinya dahulu dari rukun-rukun di atas.

1. *Miqat Zamani*

Adalah waktu sahnya di selenggarakan pekerjaan-pekerjaan haji. Orang yang melaksanakan ibadah haji ia harus melaksanakannya pada waktu-waktu yang telah di tentukan, tidak dapat dikerjakan pada sembarang waktu.

2. *Miqat Makani*

Adalah tempat memulai ihram bagi orang-orang yang hendak mengerjakan haji dan umrah.

G. Muharromat Haji dan Dam (Denda)

1. *Muharromat Haji*

Muharromat Haji ialah perbuatan-perbuatan yang di larang selama mengerjakan haji. Meninggalkan *Muharromat Haji* termasuk wajib haji. Jadi apabila salah satu *Muharromat* itu dilanggar, wajib atas orang yang melanggarnya membayar dam.

- a) Senggama dan pendahuluan, seperti mencium, menyentuh dengan syahwat, berbicara tentang sex antara suami dengan istri, dan sebagainya.
- b) Memakai pakaian yang berjahit dan memakai sepatu bagi laki-laki.
- c) Mengenakan cadar muka dan sarung bagi wanita.
- d) Memakai harum-haruman serta minyak rambut.
- e) Menutup kepala bagi kepala bagi laki-laki, kecuali karena hajat. Bila terpaksa menutup kepala maka ia wajib membayar dam.
- f) Melangsungkan akad nikah bagi dirinya atau menikahkan oarang lain, sebagai wali atau wakil.
- g) Memotong rambut atau kuku menghilangkan rambut dengan menggunting, mencukur, atau memotongnya baik rambut kepala atau lainnya dilaerang dalam keadaan ihram.
- h) Sengaja memburu dan membunuh binatang darat atau memakan hasil buruan.

Mengerjakan haji dan umrah dengan cara ifrad adalah mengerjakan haji dan umrah dengan cara mendahulukan haji daripada umrah dan keduanya dilaksanakan secara terpisah.

2. Haji Tamattu'

Mengerjakan dengan cara tamattu' adalah mengerjakan haji dan umrah daripada haji, dan umrah dilakukan pada musim haji.

3. Haji Qiran

Mengerjakan ibadah haji dengan cara qiran adalah mengerjakan haji dan umrah sekaligus. Jadi amalnya satu, tetapi dengan dua niat yaitu haji dan umrah. Dengan demikian urutan pelaksanaan qiran pada dasarnya tidak berbeda dengan hajin ifrad.

J. Pengertian, Hukum, dan Waktu Umrah

Menurut bahasa, umrah berarti ziarah. Dalam pengertian Syar'i, umrah adalah ziarah ke ka'bah, thawaf, sa'i, dan memotong rambut.

K. Syarat, Rukun, dan Wajib Umrah

1. Ihram (Niat)
2. Thawaf
3. Sa'i
4. Mencukur rambut
5. Tertib antara keempat rukun diatas

L. Prosedur Pelaksanaan Haji di Indonesia

Undang-undang nomor 17 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Keputusan Menteri Agama Nomor 224 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

V. Metode Pembelajaran

A. Pendekatan

Scientific: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan

- A. Buku pegangan siswa Fikih kelas X MA
- B. Buku pegangan guru Fikih kelas X MA
- C. Buku rujukan yang sesuai ajar

VIII. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan 1

A. Kegiatan pendahuluan

Alokasi waktu: 5 menit

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
3. Guru memotivasi peserta didik dengan kegiatan ringan seperti cerita motivasi, senam otak atau bersholawat
4. Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari haji dan umroh
5. Guru dapat memakai beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, dapat berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

6. Guru menggunakan metode tugas mandiri sebagai proyek di dalam memberikan pengalaman belajar dan membaca secara individu.

B. Kegiatan inti

Alokasi waktu: 35 menit

Kegiatan mengamati

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang berkaitan dengan materi haji dan umroh

5. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya, seperti dalam pengamatan dari gambar yang tersedia
6. Lalu guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temanya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan pemahaman haji dan umroh. Peserta didik bisabertanya dengan menggunakan kata Tanya: apa, mengapa, bagaimana, bagaimanajika dan sebagainya.

Kegiatan mengeksplorasi

1. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok.
2. Guru memberi tugas siswa secara berkelompok untuk membaca dan memahami hasil bacaan yang ditentukan.

Kegiatan mengomunikasi

1. Secara bergiliran menjelaskan hasil bacaan masing-masing temannya yang lain secara bergantian.
2. Secara bergiliran guru memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain menanggapi

Kegiatan mengasosiasi

1. Guru meminta setiap kelompok memberikan penghargaan pada kelompok yang paling baik hasilnya.
2. Guru memberikan soal berupa Pilihan ganda dan uraian untuk dikerjakan secara mandiri.
3. Guru membagikan form penilaian diri untuk menilai sikap peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Pertemuan 2

A. Kegiatan pendahuluan

Alokasi waktu : 5 menit

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
3. Guru memotivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan seperti cerita motivasi, senam otak atau bersholawat
4. Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari haji dan umroh
5. Guru dapat memakai beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, dapat berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
6. Guru menggunakan metode tugas mandiri sebagai proyek di dalam memberikan pengalaman belajar dan membaca secara individu.

B. Kegiatan inti

Alokasi waktu: 35 menit

Kegiatan mengamati

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang berkaitan dengan haji dan umroh

Kegiatan menanya

1. Setelah memperhatikan gambar guru memberikan stimulus kepada peserta didik agar mengungkapkan pertanyaan tentang gambar yang diamati
2. Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya
3. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya dan peserta lain mendengarkan

bisabertanya dengan menggunakan kata Tanya: apa, mengapa, bagaimana, bagaimanajika dan sebagainya.

Kegiatan mengeksplorasi

1. Guru mempersilahkan peserta didik untuk membaca materi tentang haji dan umroh

Kegiatan mengomunikasi

1. Secara bergantian guru mengajak siswa untuk memaparkan problematika pelaksanaan haji
2. Secara bergantian guru mempersilahkan siswa lain untuk memberikan komentar mengenai pemaparan temannya
3. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut

Kegiatan mengasosiasi

1. Peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai dalam buku teks siswa
2. Peserta didik melaksanakan uji kompetensi atas bimbingan guru

C. Kegiatan penutup

Alokasi waktu: 5 menit

1. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja siswa
3. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas yang tidak terstruktur
4. Bersama-sama menutup pelajaran dengan doa.

Mengetahui,

Kepala MA/ Ma'arif Nahdlatul Ummah

Ponorogo, 15 Juli 2024
Guru Mata Pelajaran



B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1 *Pendahuluan*

1. Peserta didik memberi salam, dan membimbing siswa berdoa
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yell-yell/ice breaking)
3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

Kegiatan Inti

KEGIATAN LITERASI

- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi *Pembunuhan dan Penganiyaan*

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi *Pembunuhan dan Penganiyaan*

COLLABORATION (KERJASAMA)

- Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai *Pembunuhan dan Penganiyaan*

COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait *Pembunuhan dan Penganiyaan*. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar
2. Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat
3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- **Penilaian Sikap:** Lembar pengamatan
- **Penilaian Pengetahuan:** LK peserta didik
- **Penilaian Keterampilan:** Kinerja & observasi diskusi

Jabatan : Kepala MAS Ma'arif Nahdlatul Ummah
NPSN : 69963539
NSM : 131235020062

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **SAIFUL BAHRI**
NIM : 21.08.870
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Pascasarjana

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Ma'arif Nahdlatul Ummah, mulai tanggal, 15 Maret 2024 s/d tanggal, 30 Mei 2024 dengan judul "INTERNALISASI NILAI MODERASI BERAGAMA MELALUI PEMBELAJARAN FIKIH DI MA MA'ARIF NAHDLATUL UMMAH PONOROGO"

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Di Ponorogo
Pada tanggal : 30 Oktober 2024

Kepala Madrasah


ALI TAMAM
